

**PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, PROFESIONALISME, DAN
ETIKA PROFESI TERHADAP KINERJA AUDITOR EKSTERNAL PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat

Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi



Diajukan Oleh :

FEBRIYATI ROSAULI SINAGA

NPM. 18001120014.P

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIDINANTI

PALEMBANG

2021

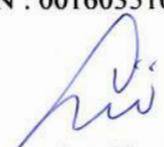
UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Febriyati Rosauli Sinaga
Nomor Pokok/NIM : 18001120014.P
Jurusan/ Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah : Pengauditan
Judul Skripsi : Pengaruh Independensi Auditor, Profesionalisme,
Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor
Eksternal Pada Kantor Akuntan Publik di Kota
Palembang

Pembimbing Skripsi

Tanggal 15-10-2021 Pembimbing I:  Kusminaini Armin. S.E., M.M.
NIDN : 0016035101

Tanggal 16-10-2021 Pembimbing II :  Firmansyah Arifin, SE, MM, Ak.CA
NIDN : 0205026301



Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Program Studi


Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS
NIDN. 0205026401


Meti Zuliyana, SE, M.Si, Ak. CA
NIDN : 0205056701

UNIVERSITAS TRIDINANTI

FAKULTAS EKONOMI

PALEMBANG

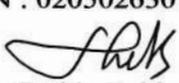
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Febriyati Rosauli Sinaga
Nomor Pokok/NIM : 18001120014.P
Jurusan/ Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah : Pengauditan
Judul Skripsi : Pengaruh Independensi Auditor, Profesionalisme,
Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor
Eksternal Pada Kantor Akuntan Publik di Kota
Palembang

Penguji Skripsi

Tanggal 15-10-2021 Ketua Penguji :  Kusminaini Armin. S.E., M.M
NIDN : 0016035101

Tanggal 16-10-2021 Penguji I :  Firmansyah Arifin, SE, MM, Ak.CA
NIDN : 0205026301

Tanggal 16-10-2021 Penguji II :  Shelly Farida Tobing, S.E., Ak., M.Si
NIDN : 0205026301



Mengesahkan :

Dekan Fakultas Ekonomi
Tanggal 16-10-2021

Ketua Prodi Studi
Tanggal 16-10-2021


Dr. Msy, Mikial, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS
NIDN. 0205026401


Meti Zuliyana, S.E, M.Si, Ak.CA
NIDN : 0222096301

MOTTO :

*"Hai pemalas, pergilah kepada semut, perhatikanlah lakunya
dan jadilah bijak".
(Amsal 6 : 6)*

*"Seorang sahabat menaruh kasih setiap waktu dan menjadi
seorang saudara dalam kesukaran."
(Amsal 17 : 17)*

Kupersembahkan kepada :

- ❖ **Kedua (+) orang tua**
- ❖ **Saudara saudaraku tercinta**
- ❖ **Sahabat ku terkasih**
- ❖ **Para pendidiku yang ku hormati**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Febriyati Rosauli Sinaga
Nomor Pokok : 18001120014.P
Angkatan : 2018
Fakultas : Ekonomi
Program Study : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata 1 (S1)
Skripsi : Pengaruh Independensi Auditor, Profesionalisme, Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor Eksternal Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang.

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa dalam skripsi ini terkandung ciri-ciri plagiat dan bentuk-bentuk peniruan lain yang dianggap melanggar peraturan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palembang, September 2021

Penulis,



Febriyati Rosauli Sinaga

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan, karna berkat rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan laporan akhir skripsi, sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang,

Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam penyusunan skripsi pada jurusan Manajemen pada Universitas Tridinanti Palembang, Pada kesempatan ini peneliti mengambil judul “Pengaruh Independensi Auditor, Profesionalisme, Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor Eksternal Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang” Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh sempurna, hal ini dikarnakan oleh karnanya terbatasnya pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki, untuk kritik dan saran yang sifatnya membangun peneliti harapkan demi kesempurnaan laporan, semoga laporan yang peneliti buat dapat sangat bermanfaat untuk semua pihak.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti dibimbing dan diberi arahan atas pihak lembaga, dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Nyimas Manisah, MP, Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, S.E, M.Si, Ak. CA, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.
3. Ibu Meti Zuliyana, S.E, M.Si, Ak. CA, Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.

4. Ibu Kusminaini Armin, S.E, M.M. Selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengoreksi, dan memotivasi peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan .
5. Bapak Firmansyah Arifin, SE, MM, Ak.CA, Selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu dan berusaha keras memberi bimbingan serta mengarahkan guna penyelesaian skripsi.
6. Seluruh dosen dan staff tata usaha Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.
7. Kepada Kedua Orang Tua dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa dan semangat.
8. Kepada Sahabatku Reni Apriyani, Windi Cumda Kasmita, Marisa Dwi Pita Anggraini yang selalu bersama-sama dalam suka duka masa perkuliahan.

Akhir kata, Peneliti mengucapkan terima kasih dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penulisan laporan ini, semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, September 2021

Peneliti,

Febriyati Rosauli Sinaga

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN | iii |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| ABSTRAK | xiii |
| RIWAYAT HIDUP | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 9 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 10 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Kajian Teoritis | 11 |
| 2.1.1 Auditing | 11 |
| 2.1.1.1 Pengertian Auditing | 11 |
| 2.1.1.2. Jenis-Jenis Audit | 12 |
| 2.1.2. Auditor | 13 |
| 2.1.2.1 Pengertian Auditor | 13 |
| 2.1.2.2 Jenis-jenis Auditor | 13 |
| 2.1.3. Independensi Auditor | 15 |
| 2.1.3.1. Pengertian Independensi Auditor | 15 |
| 2.1.3.2. Klasifikasi Independensi | 18 |

| | | |
|----------|--|----|
| 2.1.3.3. | Prinsip-Prinsip Independensi | 19 |
| 2.1.3.4. | Faktor-faktor yang mempengaruhi Independensi Akuntan Publik | 20 |
| 2.1.3.5 | Aspek-aspek didalam Independensi | 23 |
| 2.1.4 | Profesionalisme Auditor | 24 |
| 2.1.4.1 | Pengertian Profesionalisme Auditor | 24 |
| 2.1.5. | Etika Profesi | 27 |
| 2.1.5.1. | Pengertian Etika Profesi | 27 |
| 2.1.5.2. | Prinsip Dasar Etika Profesi | 29 |
| 2.1.6 | Kinerja Auditor Eksternal | 32 |
| 2.2 | Penelitian yang Relevan | 34 |
| 2.3 | Kerangka Berpikir | 36 |
| 2.4 | Hipotesis | 38 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | | |
|---------|--|----|
| 3.1 | Tempat dan Waktu Penelitian | 40 |
| 3.1.1 | Tempat | 40 |
| 3.2 | Sumber dan Teknik Pengumpulan Data | 40 |
| 3.2.1 | Sumber Data | 40 |
| 3.2.2 | Teknik Pengumpulan Data | 41 |
| 3.3 | Populasi, Sampel dan Sampling | 42 |
| 3.3.1 | Populasi | 42 |
| 3.3.2 | Sampel | 43 |
| 3.3.3 | Sampling | 44 |
| 3.4 | Rancangan Penelitian | 45 |
| 3.5 | Variabel dan Definisi Operasional | 45 |
| 3.6 | Instrumen Penelitian | 47 |
| 3.7 | Teknik Analisis Data | 48 |
| 3.7.1 | Uji Asumsi Klasik | 48 |
| 3.7.1.1 | Uji Normalitas | 49 |
| 3.7.1.2 | Uji Multikolinearitas | 49 |

| | |
|--|----|
| 3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas | 50 |
| 3.7.1.4 Uji Autokorelasi | 50 |
| 3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda | 51 |
| 3.7.3 Uji Hipotesis | 52 |
| 3.7.3.1. Uji Signifikan t | 52 |
| 3.7.3.2 Uji Simultan (Uji F) | 53 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| 4.1 Hasil Penelitian | 55 |
| 4.1.1 Sejarah Kantor Akuntan Publik | 55 |
| 4.1.2 Visi dan Misi | 62 |
| 4.1.2.1 Visi | 62 |
| 4.1.2.2 Misi | 62 |
| 4.1.3 Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas Dalam Kantor Akuntan Publik | 63 |
| 4.1.3.1 Struktur Organisasi | 63 |
| 4.1.3.2 Pembagian Tugas Dalam Kantor Akuntan Publik | 64 |
| 4.1.4 Pembahasan dan interpretasi | 67 |
| 4.1.4.1 Deskripsi Profil Responden | 67 |
| 4.1.4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Umur | 6 |
| 4.1.4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 6 |
| 4.1.4.4 Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir | 68 |
| 4.1.5 Uji Asumsi Klasik | 69 |
| 4.1.5.1 Uji Normalitas | 69 |
| 4.1.5.2 Uji Multikolinieritas | 70 |
| 4.1.5.2 Uji Heteroskedastisitas | 71 |
| 4.1.5.4 Uji Autokorelasi | 71 |
| 4.1.6 Analisis Regresi Linier Berganda | 73 |
| 4.1.7 Uji Hipotesis | 75 |
| 4.1.7.1 Uji Signifikan t | 75 |
| 4.1.7.2 Uji Simultan (Uji F) | 78 |

| | | |
|-------|---|----|
| 4.1 | Pembahasan | 80 |
| 4.2.1 | Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor Eksternal Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang | 80 |
| 4.2.2 | Pengaruh Independensi Auditor, Profesionalisme, Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor Eksternal Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang | 81 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | | |
|-----|------------------|----|
| 5.1 | Kesimpulan | 82 |
| 5.2 | Saran | 83 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan | 35 |
| Tabel 3.1 Tabel Populasi | 42 |
| Tabel 3.2 Sampel penelitian | 43 |
| Tabel 3.3 Variabel dan Definisi Operasional | 46 |
| Tabel 3.4 Pengambilan Keputusan Ada atau Tidaknya Autokorelasi | 51 |
| Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur | 67 |
| Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 68 |
| Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir | 68 |
| Tabel 4.4 Uji Autokorelasi | 72 |
| Tabel 4.5 Hasil uji Analisa Linier Berganda | 73 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji t | 75 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji F | 78 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir | 38 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kantor Akuntan Publik Di Palembang ... | 64 |

ABSTRAK

Febriyati Rosauli Sinaga, Pengaruh Independensi Auditor, Profesionalisme, Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor Eksternal Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang (Di bawah bimbingan Ibu Kusminaini Armin. S.E., M.M dan Bapak Firmansyah Arifin, SE, MM, Ak.CA)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Independensi Auditor, Profesionalisme, Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor Eksternal Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 Karyawan Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda yang diolah dengan menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 24.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh variabel *Independensi Auditor, Profesionalisme, dan Etika Profesi* memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel Kinerja Auditor Eksternal Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang dengan signifikan sebesar $0,000 < \alpha$ (0,05). Independensi Auditor memiliki pengaruh secara persial dengan variabel Kinerja Auditor Eksternal Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang dengan signifikan sebesar $0,000 < \alpha$ (0,05). Profesionalisme memiliki pengaruh secara persial dengan variabel Kinerja Auditor Eksternal Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang dengan signifikan sebesar $0,000 < \alpha$ (0,05). Etika Profesi memiliki pengaruh secara persial dengan variabel Kinerja Auditor Eksternal Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang dengan signifikan sebesar $0,000 < \alpha$ (0,05).

Kata Kunci : Kinerja Auditor Eksternal, Independensi Auditor, Profesionalisme, Etika Profesi

RIWAYAT HIDUP

Febriyati Rosauli Sinaga lahir 8 Februari 1971 anak kedua dari empat saudara dari Bapak (+) Y.P. Sinaga dan Ibu (+) M.A.Hutauruk.

Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 1984 di SD Negeri 11 Muara Enim. Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 1987 di SMP Negeri 1 di Muara Enim. Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 1990 di SMA Methodist I Palembang. Pada tahun 1991 melanjutkan studi di Universitas Tridianti Fakultas Ekonomi Jurusan Keuangan dan Perbankan lulus tahun 1995. Pada Tahun 2018 melanjutkan pendidikan Program Studi Strata I jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang

Palembang, September 2021

Febriyati Rosauli Sinaga

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Asih (2006:121-143),”kinerja auditor adalah suatu hasil yang diperoleh seorang Akuntan Publik yang menjalankan tugasnya. Tugas yang dimaksud itu adalah yang melakukan suatu pemeriksaan secara objektif dan independen atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi, untuk melihat apakah laporan keuangan tersebut sudah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi”.

“Kinerja auditor adalah Akuntan Publik yang melaksanakan penugasan pemeriksaan (examination) secara obyektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dalam suatu hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan,Mulyadi (2008)”.

Menurut Larkin dalam Trisaningsih (2007:1-56), kinerja auditor dapat diukur dengan empat dimensi personalitas, antara lain : kemampuan, komitmen profesional, motivasi, dan kepuasan kerja. Kinerja auditor akan dilihat berdasarkan hasil dan proses audit yang dilakukannya sesuai dengan aturan dan standar yang ada. Dengan demikian, kemampuan seorang auditor dalam menyelesaikan tugasnya dan pemahaman yang baik akan aturan dan kode etik yang berlaku akan berujung pada hasil kerja yang lebih baik.

Pada tanggal 29 Mei 2015 Sekretaris Jenderal Keuangan mengatas namakan Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.445/KM.1/2015 tentang pembekuan izin akuntan publik Ben Ardi, CPA selama 6 bulan

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh tim Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) terhadap akuntan publik Ben Ardi, CPA dari Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukinto, dan Rekan (sumber : www.pppk.kemenkeu.go.id).

Dapat disimpulkan bahwa akuntan publik Ben Ardi, CPA belum sepenuhnya mematuhi Standar Audit (SA) – SPAP dalam pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan PT. Bumi Citra Permai, Tbk. Tahun buku ketidakpatuhan tersebut merupakan pelanggaran terhadap ketentuan Pasal 25 ayat (2) huruf b UU No.5 tahun 2011 tentang akuntan publik yaitu yang mematuhi dan melaksanakan SPAP dan kode etik profesi, serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan jasa yang diberikan. (sumber : www.pppk.kemenkeu.go.id)

Ketidakpatuhan ini dikategorikan sebagai pelanggaran berat sebab berpotensi berpengaruh cukup signifikan terhadap laporan auditor independen. Selama pembekuan izin, maka akuntan publik Ben Ardi, CPA dilarang untuk menjadi pemimpin Kantor Akuntan Publik maupun pemimpin cabang Kantor Akuntan Publik, dan harus tetap bertanggungjawab terhadap jasa yang diberikan. (sumber : www.pppk.kemenkeu.go.id)

Kasus pembekuan izin Ben Ardi, CPA menimbulkan pertanyaan, apakah sebenarnya akuntan publik mampu mendeteksi kecurangan dan kelemahan penyajian laporan keuangan klien atau sebaliknya mereka mampu mendeteksinya tapi tidak mengumumkan didalam laporan audit. Jika akuntan publik tidak mampu mendeteksi trik rekayasa yang dilakukan oleh klien, maka yang menjadi inti permasalahan adalah kompetensi dan keahlian akuntan publik.

Tetapi apabila yang terjadi akuntan publik juga ikut mengamankan praktik rekayasa, maka yang menjadi inti permasalahannya adalah etika akuntan publik.

(sumber : www.pppk.kemenkeu.go.id)

Banyaknya kasus auditor yang mengesampingkan faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja akan mengakibatkan kinerja auditor turun dan kepercayaan publik menurun. Oleh karena itu, sikap independensi harus mulai diperbaiki. Independensi memiliki arti bahwasanya seorang akuntan publik harus jujur tidak hanya terhadap manajemen dan pemilik perusahaan, akan tetapi juga terhadap kreditur dan pihak lain yang mana mereka juga meletakkan keyakinan pekerjaan mereka pada akuntan publik (**Christiawan, 2002:83**)

Profesionalisme auditor juga menjadi salah satu faktor penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor. Sebagai orang yang profesional. Seorang auditor dituntut untuk terhindar dari ketidakjujuran dan kelalaian dalam melaksanakan tugasnya.

Menurut “Mulyadi (2014:50), dasar pemikiran yang melandasi penyusunan etika profesional setiap profesi adalah kebutuhan profesi tentang kepercayaan masyarakat terhadap mutu jasa yang diserahkan oleh profesi, terlepas dari anggota profesi yang menyerahkan jasa tersebut. Setiap profesi yang menyediakan jasanya kepada masyarakat memerlukan kepercayaan dari masyarakat yang dilayaninya”.

Seorang auditor juga harus memiliki “tingkat keterampilan yang umumnya dimiliki “ oleh auditor pada umumnya dan juga harus menggunakan keterampilan tersebut.

Menurut “Henry (2019:5), menyatakan auditor eksternal sering disebut auditor independen atau akuntan publik bersertifikat (*Certified Public Accountant*). Seorang auditor eksternal dapat bekerja sebagai pemilik dari sebuah Kantor Akuntan Publik (*KAP*) atau sebagai anggotanya”.

Menurut Mulyadi (2010:121), menyatakan bahwa profesi Akuntan Publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Dari profesi akuntan publik, masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan didalam laporan keuangan. Profesi akuntan publik bertanggung jawab untuk menaikkan akan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan, sehingga masyarakat memperoleh informasi keuangan yang andal sebagai dasar untuk mengambil keputusan.

Independensi adalah sikap yang diharapkan dari seorang akuntan publik untuk tidak mempunyai kepentingan pribadi dalam melaksanakan tugasnya, yang bertentangan dengan prinsip integritas dan objektivitas.

Independensi merupakan suatu komponen / faktor yang sangat penting dan harus selalu dijaga dan dijunjung tinggi oleh para auditor didalam menjalankan profesinya. Jadi independen berarti auditor tidak mudah dipengaruhi, karena ia harus melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Auditor juga berkewajiban untuk selalu jujur kepada semua pihak, bukan hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan akan tetapi juga harus jujur terhadap semua pihak lain yang menaruh kepercayaan atas profesi akuntan publik.

Selain independensi, faktor yang berpengaruh terhadap kinerja auditor dalam penelitian adalah etika profesi. Didalam hal etika, suatu profesi harus memiliki komitmen moral yang tinggi yang dituangkan dalam bentuk aturan khusus. Aturan itu merupakan suatu aturan main dalam menjalankan atau mengemban profesi tersebut, biasa disebut sebagai kode etik.

Salah satu kriteria profesionalisme adalah ketepatan waktu dalam penyampaian laporan auditnya. Ketepatan waktu suatu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangannya kepada masyarakat umum akan tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya.

Untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, maka sangatlah diperlukan suatu kinerja auditor yang baik serta berkualitas. Kinerja kerja seorang auditor adalah suatu hasil pemeriksaan dari kegiatan pemeriksaan untuk pengelolaan dan tanggung jawab keuangan yang dilakukan satu tim pemeriksa.

Lamanya waktu yang digunakan dalam menyelesaikan suatu audit oleh auditor jika dilihat dari perbedaan antara waktu dan tanggal laporan keuangan dengan perbedaan tanggal opini audit dalam laporan keuangan disebut audit delay.

Apabila ada perbedaan antara waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam suatu laporan keuangan akan mengindikasikan mengenai lamanya waktu untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya.

Menurut “Rick Antle (2008), yang menyatakan bahwa suatu independensi yang dianggap sebagai suatu atribut penting bagi auditor eksternal. Jadi auditor diwajibkan untuk jujur tidak hanya kepada pihak manajemen dan pemilik perusahaan tapi juga kepada pihak lain”.

Untuk idealnya dalam menjalankan profesinya, seorang auditor harus memperhatikan dan menaati etika profesi. Etika profesi itu meliputi pengaturan tentang independensi, integritas dan objektivitas, standard umum dan prinsip akuntansi, tanggung jawab kepada klien, tanggung jawab kepada rekan satu profesi, serta tanggung jawab terhadap praktisi lainnya.

Dalam suatu etika, maka profesi itu harus memiliki suatu komitmen yang tinggi dan dituangkan dalam bentuk suatu aturan khusus. Aturan khusus tersebut merupakan suatu main didalam menjalankan atau mengemban suatu profesi yang disebut kode etik.

Seorang auditor harus menegakkan independensinya, agar tidak terpengaruh dari kekuatan berasal dari luar diri auditor untuk mempertimbangkan fakta yang dijumpai didalam suatu pemeriksaan. Profesi seorang akuntan mempunyai peranan sangat penting dalam menyediakan informasi keuangan yang handal untuk pemerintah, investor, pemegang saham, karyawan, juga masyarakat dan pihak lain yang berkepentingan.

Suatu kode etik itu harus dipenuhi dan juga harus ditaati oleh seorang profesi yang akan memberikan jasa pelayanan kepada masyarakat juga merupakan sebuah alat kepercayaan untuk masyarakat luas. Maka dengan demikian dapat disimpulkan setiap profesional itu wajib untuk mentaati etika profesinya terkait pelayanan yang akan diberikan jika menyangkut untuk kepentingan masyarakat luas.

Menurut “Alim, M. Nizarul (2010), menyatakan bahwa untuk ketepatan waktu terkait dengan manfaat dari suatu laporan keuangan”.

Maka nilai dari suatu informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan itu bernilai, apabila akan disajikan kembali secara akurat dan tepat waktu, ialah akan tersedianya saat yang sangat dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan.

Posisi akan seorang akuntan publik sebagai pihak independen yang akan memberikan opini akan kewajaran suatu laporan keuangan mulai dipertanyakan setelah didukung akan bukti yang semakin meningkatnya tuntutan hukum terhadap kantor akuntan publik.

Kurangnya akan independensi seorang auditor dan semakin semaraknya manipulasi akuntan korporat akan membuat kepercayaan bagi para pemakai suatu laporan keuangan akan mempertanyakan eksistensi seorang akuntan publik sebagai pihak independen.

Keterlambatan dalam mempublikasikan suatu laporan keuangan bisa jadi mengindikasikan akan adanya suatu masalah dalam laporan keuangan sehingga sangat memerlukan waktu yang agak lama didalam menyelesaikan audit tersebut.

Kriteria suatu profesionalisme yaitu akan ketepatan waktu dalam menyampaikan suatu laporan audit. Ketepatan akan waktu suatu perusahaan untuk mempublikasikan suatu laporan keuangan untuk masyarakat umum dan Otoritas Jasa Keuangan (*OJK*) sangat tergantung akan ketepatan waktu seorang auditor untuk menyelesaikan pekerjaan audit.

Seorang auditor eksternal merupakan orang dari luar perusahaan (pihak yang independen), yang melakukan suatu pemeriksaan guna memberikan pendapat (*opini*) mengenai kewajaran suatu laporan keuangan yang sudah disusun oleh manajemen perusahaan klien.

Seorang auditor eksternal juga melakukan pemeriksaan dengan berpedoman pada Standar Profesional Akuntan Publik (*SPAP*) yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (*IAPI*).

Suatu pemeriksaan eksternal akan dipimpin oleh (penanggung jawabnya adalah) seorang akuntan publik yang telah terdaftar serta memiliki nomor register. Seorang auditor eksternal hanya teraik akan kesalahan-kesalahan yang material, yang dapat mempengaruhi kewajaran atas laporan keuangan klien.

Menunjukkan kode etik Ikatan Akuntan Publik Indonesia (*IAPI*), aturan etika kompartemen Akuntan Publik Standar Profesi Akuntan Publik (*SPAP*) dan standar pengendalian mutu auditing merupakan acuan yang baik untuk mutu auditing. Prinsip-prinsip etika dirumuskan Ikatan Akuntan Publik Indonesia (*IAPI*) dan dianggap menjadi kode etik perilaku akuntan publik Indonesia adalah :

1. Tanggung jawab Profesi
2. Kepentingan Masyarakat / Kepentingan Umum (Publik)
3. Integritas
4. Obyektivitas dan Independen
5. Kompetensi dan Ketentuan Profesi
6. Kerahasiaan
7. Perilaku Profesional
8. Standar Teknis

Peneliti ini dilakukan pengujian secara empiris tentang pengaruh independen auditor, profesionalisme, etika profesi terhadap kinerja auditor eksternal pada kantor akuntan publik di kota Palembang. Selain itu untuk membuktikan apakah hasil penelitian selanjutnya akan sama atau berbeda apabila dilakukan pada auditor independen yang berbeda sebagai obyeknya, dimana adanya perbedaan lokasi dan lingkungan kerja pada kantor akuntan publik bisa jadi menyebabkan perbedaan pola pikir dan cara pandang, nilai-nilai yang diyakini ataupun cara auditor bekerja dan secara tidak langsung dapat membawa kepada perbedaan pemahaman tentang bagaimana menghasilkan kinerja yang baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Pengaruh *Independensi Auditor, Profesionalisme, dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor Eksternal Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa besar pengaruh Independensi Auditor, profesionalisme, dan etika profesi secara parsial terhadap kinerja auditor eksternal pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang?
2. Berapa besar pengaruh Independensi Auditor, profesionalisme, dan etika profesi secara simultan terhadap kinerja auditor eksternal pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah penelitian, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh Independensi Auditor, profesionalisme, dan etika profesi terhadap kinerja auditor eksternal pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang secara signifikan.
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh Independensi Auditor, profesionalisme, dan etika profesi terhadap kinerja auditor eksternal pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang secara simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu hal yang dapat menimbulkan manfaat baik bagi penulis. Adapun manfaat-manfaat yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengalaman, pemahaman, kemampuan intelektual tentang pengaruh independensi auditor, profesionalisme, dan etika profesi terhadap kinerja auditor eksternal.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta pengalaman dalam mempraktekkan teori yang terdapat dibangku kuliah, melakukan riset ilmiah dan menyajikannya dalam bentuk tulisan yang baik.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan untuk memperkaya hasil penelitian dan sebagai bahan referensi peneliti lain yang akan meneliti hal yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianto, S., & Suryandari, D. (2015). *Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi dan Struktur Audit terhadap Kinerja Auditor*. Accounting Analysis Journal, 4(1).
- Arens, Eider dan Beasley, 2010, *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu I*, Edisi Indonesia, Salemba Empat.
- Armawan, Made Yudi, 2010, *Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja pada Kinerja Pengawas Koperasi Sebagai Internal Auditor (Studi Survey pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan)*, Skripsi Fakultas Universitas Udayana.
- Andriadi, Anggi, 2011. *Pengaruh Profesionalisme dan Etika Profesi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam proses Pengauditan Laporan Keuangan*, Skripsi Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ariyanto, Dodik dan Ardani Mutia Jati, 2010. *Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Sensitivitas Etika Profesi Terhadap Produktivitas Kerja Auditor Eksternal (Studi Kasus pada Auditor Perwakilan BPK RI Provinsi Bali)*, *journal Akuntansi dan Bisnis Volume 5 (2)*. hal : 157-168 .
- Bhagat, S, dan Blak, B, 2011, *The Non-Correlation Between Board Independence and Long Term Firm Performance*. *Journal of Corporation Law (27)*: 174-231.
- Directory Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik, 2020, *Institut Akuntan Publik Indonesia bekerjasama dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Sekretariat Jenderal Pusat Pembinaan Profesi Keuangan*
- Friska, Novanda, 2012. *Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. “*Aplikasi Analisis Multivaririate dengan Program SPSS*”. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009.
- Hery, S.E., M.Si., CRP., RSA., CFRM., 2019, *Auditing (Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi)*, PT Grasindo
- Huntoyungo, Siti Badriyah, 2009. *Faktor-faktor Berpengaruh Terhadap Kualitas Kinerja Audit*, (Study pada Inspektorat daerah Golontalo), Tesis.
- IKA, O. (2015). *Pengaruh Independensi Auditor, Profesionalisme, Dan Etika*

- Profesi Terhadap Kinerja Auditor Eksternal Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Jakarta Timur*** (Doctoral dissertation, Universitas Darma Persada).
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia, 2009, ***Standar Profesional Akuntan Publik***, Jakarta : Salemba Empat.
- Institusi Akuntan Publik Indonesia, (2012), ***Standar Profesional Akuntan Publik***, Jakarta : Salemba 4.
- Lubis, Ade Fatma, et.al, (2013), ***Aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solution)***, Untuk Penyusunan Skripsi dan Tesis.
- MUHARRAM, F. (2016). ***PENGARUH ETIKA PROFESI TERHADAP KINERJA AUDITOR (Survey Pada 11 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung)*** (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).
- Mulyadi, 2010, ***Auditing***, Edisi 6, Buku 1, Salemba Empat
- Putri Ulan, 2018, ***“Pengaruh Profesionalisme dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan Klien Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Palembang.*** Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti, Palembang.
- Setyawati, E. (2016). ***Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi Dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah*** (Studi Empiris Pada BPKP Perwakilan Jawa Tengah). *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 64-79.
- Sukrisno Agoes, 2017, ***Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik)***, Edisi 5, Buku 1, Salemba Empat
- Suraida, 2010, ***Uji Modal Etika Kompetensi Pengalaman Audit dan Resiko Audit Terhadap Skeptisisme Profesional Audit***, *Jurnal Akuntansi*.
- Santoso, 2009, ***Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS***, Jakarta , PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sumardi, 2011, ***“Pengaruh Pengalaman Terhadap Profesionalisme serta Pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja dan Kepuasan Kerja”***, (studi empiris auditor BPKB), Tesis Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Tugiman, Hiro, ***Standard Profesional Audit Internal***, cetakan 6, Yogyakarta : Kanisius 2006.

- Trianingsih, Sri, 2014. *Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi sebagai Mediasi Pengaruh Good Governance, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor*. Journal Akuntansi Volume 2 (2), h : 1-56
- Yanthi, Ida Ayu Putu Andres, 2011, *Pengaruh Independensi Auditor, Etika Profesi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Bali*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Mercubuana, Jakarta.